

**ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
NOVEL *SI ANAK PEMBERANI* KARYA TERE LIYE SEBAGAI  
RENCANA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan**

**Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**oleh**

**NETA KENANGA SARI**

**2011100005**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2024**

**PERSETUJUAN**  
**ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER**  
**NOVEL *SI ANAK PEMBERANI* KARYA TERE LIYE SEBAGAI**  
**RENCANA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Diajukan oleh  
**Neta Kenanga Sari**  
NIM. 2011100005

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma  
Tanggal 5 Agustus 2024

Pembimbing I



**Prof. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.**  
NIP. 196110181988032001

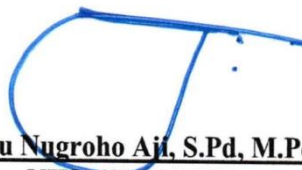
Pembimbing II



**Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd.**  
NIK. 690 815 349

Mengetahui

ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd.**  
NIK. 690 815 349

## PENGESAHAN

### ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL *SI ANAK PEMBERANI* KARYA TERE LIYE SEBAGAI RENCANA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Diajukan oleh

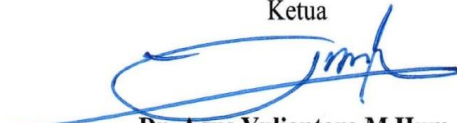
**Neta Kenanga Sari**

NIM. 2011100005

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan  
diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal 5 Agustus 2024


Ketua

  
**Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.**  
NIP. 195910041986031002

Sekretaris

  
**Dr. Sukini, M.Pd.**  
NIK. 690 103 162

Pembimbing I

  
**Prof. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.**  
NIP. 196110181988032001

Pembimbing II

  
**Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd.**  
NIK. 690 815 349

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
  
**Prof. D. B Putut Setiyadi, M.Hum.**  
NIP. 19600412 198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Neta Kenanga Sari

NIM : 2011100005

program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi berjudul ‘Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye Sebagai Rencana Pembelajaran Sastra Di SMA’ adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia, menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 5 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Neta Kenanga Sari

## **MOTTO**

*“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”*

*(Umar Bin Khattab)*

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”*

*(Ridwan Kamil)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Terima kasih untuk kedua orang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Sutatman dan Ibu Rini Susilowati tersayang yang sangat saya banggakan karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta mengusahakan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya. Semoga Bapak dan Ibu sehat dan bahagia selalu.
2. Terima kasih saudari kandungku, Melynda Merliana Sari. Yang memberi dukungan meskipun dengan coletahannya.
3. Terima kasih keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
4. Kepada NIM 2011100008, yang telah membantu banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari awal perjalanan kuliah saya hingga saat ini.
5. Terima kasih teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020 yang telah memberikan semangat satu sama lain.
6. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang telah mampu berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul ‘Analisis Struktural Dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye Sebagai Rencana Pembelajaran Sastra di SMA’ dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. D. B Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi waktu dan arahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Ibu Dra. Indiyah Prana A,M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang selama ini menjadi pembimbing selama penulis menjalani masa kuliah. Terima kasih telah memberikan waktu,dukungan, dan arahan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang berkenan memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
7. Staf perpustakaan pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulisan dalam melengkapi sumber referensi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten,

Neta Kenanga Sari



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Penegasan Judul .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Teori Struktural .....	14
B. Unsur Pembangun Novel .....	15
C. Novel Si Anak Pemberani Karya Tere Liye Sebagai Unified Whole .....	21
D. Pengertian Pendidikan Karakter.....	23

E. Pembelajaran Sastra di SMA .....	26
F. Penelitian yang Relevan.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan .....	35
B. Data dan Sumber Data Penelitian .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Unsur Intrinsik Novel <i>Si Anak Pemberani</i> Karya Tere Liye .....	37
B. Unsur Ekstrinsik Novel <i>Si Anak Pemberani</i> Karya Tere Liye.....	70
C. Novel <i>Si Anak Pemberani</i> Karya Tere Liye Sebagai Unified Whole .....	72
D. Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Novel <i>Si Anak Pemberani</i> Karya Tere Liye.....	75
E. Penerapan Hasil Penelitian Sebagai Rencana Pembelajaran Sastra di SMA.....	89
<b>BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLEMENTASI .....</b>	<b>96</b>
A. SIMPULAN .....	96
B. SARAN.....	98
C. IMPLEMENTASI.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>

## ABSTRAK

**NETA KENANGA SARI. NIM: 2011100005. 2024. Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye Sebagai Rencana Pembelajaran Sastra di SMA. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik, unsur ekstrinsik, nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye sebagai rencana pembelajaran sastra di SMA. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye? 2) Bagaimana nilai pendidikan karakter novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye? 3) Bagaimana membelajarkan novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye? Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye, nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye, dan penerapan hasil penelitian terhadap rencana pembelajaran Sastra di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian yaitu analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, nilai pendidikan karakter, dan rencana pembelajaran sastra di SMA. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan paragraf dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye. Sumber data yang digunakan yaitu novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik baca, simak, catat, dan teknik kepustakaan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, unsur intrinsik terdiri dari alur, tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat dari novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye. Kedua, unsur ekstrinsik terdiri dari latar belakang pengarang, keadaan sosial budaya pengarang, dan nilai-nilai pada novel. Ketiga, nilai pendidikan karakter yang terdapat novel *Si Anak Pemberani* yaitu, 1) nilai religius 2) nasionalisme 3) mandiri 4) gotong royong 5) integritas. Ketiga, penerapan pembelajaran Sastra di SMA kelas XII Semester II yaitu novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dapat digunakan sebagai pembelajaran di sekolah dengan materi 'Menikmati Novel' sesuai dengan RPP dan juga Modul ajar.

**Kata Kunci:** Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik, Nilai Pendidikan Karakter, Rencana Pembelajaran Sastra di SMA, novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra adalah suatu nama yang diterapkan pada hasil kerja kreatif manusia dengan menggunakan bahasa sebagai dasar penafsirannya. Secara etimologi, kata *sastra* merupakan gabungan dari kata *sas*, yang memiliki arti mengarahkan, mengajarkan dan memberi petunjuk, dan kata akhiran *tra* yang biasanya berdasarkan arti katanya secara etimologi, dapat diartikan sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk atau pengajaran. Pengertian tersebut tersirat makna bahwa yang disebut *sastra* tidak lain dan tidak bukan adalah alat yang berfungsi untuk mendidik, atau memberikan pengetahuan pada pembacanya (Teeuw, 2013). Sastra juga dapat dimaknai sebagai sesuatu yang dipelajari atau sebagai wawasan kemanusiaan dan berfungsi sebagai bahan refleksi kehidupan manusia karena sastra bersifat sama rata dengan hidup (Ismawati, 2013:3).

Pada karya sastra, sastra dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu: puisi, prosa fiksi, dan drama. Pesan moral yang ditemukan dalam karya sastra dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Prosa fiksi merupakan suatu tulisan yang beda dengan puisi, prosa merupakan sebuah tulisan yang berbentuk cerita kehidupan seseorang tentang kehidupannya dalam bentuk fiksi maupun non fiksi, sedangkan puisi adalah rangkaian kata yang penuh dengan kata-kata indah.

Novel merupakan suatu karya sastra yang merupakan cerita prosa yang menggambarkan kehidupan masyarakat di suatu masa atau tempat tertentu. (Nurgiyantoro,2013:5). Novel mengandung unsur ekstrinsik dan intrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, tokoh, dan penokohan, setting, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik seperti biografi pengarang, keadaan sosial budaya pengarang dan pengaruhnya terhadap karya sastra, dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel adalah komponen tambahan yang membentuk karya sastra (Nurgiyantoro,2013:10).

Untuk memahami unsur intrinsik, unsur ekstrinsik dan novel sebagai *unified whole*, perlu dilakukan analisis struktural. Analisis struktural merupakan komponen penting dari karya sastra. Analisis struktural bertujuan untuk menerangkan dengan sangat cermat fungsi dan hubungan antar berbagai unsur karya sastra (Nurgiyantoro (3013:60).

Dalam karya sastra pasti terdapat nilai-nilai untuk memperkuat suatu karya sastra. Nilai yang terkandung dalam novel yaitu nilai sosial, nilai budaya, nilai pendidikan karakter, dan lain-lain. Menurut (Ismawati, 2013: 129) pendidikan karakter adalah pendidikan moral, pendidikan nilai, pendidikan budi dengan tujuan agar siswa sekolah memiliki kemampuan untuk membuat pilihan yang baik, menjaga yang baik dan menjalankan kebaikan tersebut di kehidupan sehari-hari.

Terdapat lima nilai pendidikan karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK yaitu religius,

nasionalisme, integritas, kemandirian, dan kegotongroyongan. Masing-masing nilai tidak dapat berdiri dan berkembang sendiri-sendiri, tetapi saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017:7).

Berbicara tentang pendidikan karakter di zaman sekarang terdapat banyak masalah seperti penggunaan narkoba dan aksi perundungan *bullying*. (Dikutip dari rri.co.id) di Kabupaten Sumbawa. Terdapat siswa SMA positif narkoba. KBRN, Sumbawa: BNN Kabupaten Sumbawa melakukan tes urine kepada 22 siswa Sekolah Menengah Atas di salah satu kecamatan di bagian timur Kabupaten Sumbawa, Rabu (11/10/2023) pagi. Hasilnya, 19 siswa diketahui positif mengonsumsi narkoba. pelaksanaan tes urine tersebut sebagai bentuk nyata komitmen dalam memerangi narkoba guna mewujudkan lingkungan pendidikan yang bersih dari narkoba. Disampaikan juga bahwa kegiatan tersebut dilakukan atas kerja sama sekolah, komite dan orang tua. Kegiatan tes urine tersebut disaksikan langsung oleh pihak sekolah, komite dan orang tua atau wali siswa bersangkutan. Selanjutnya dalam news.detik.com Rabu (14/08/2023) di Depok, Jawa Barat terdapat siswa SMA di *bully* di toilet sekolah. Dalam video durasi pendek yang tersebar di medsos, terlihat seorang pelajar berpakaian putih dan celana sekolah abu-abu sedang memojokkan dua siswa lain. Pelajar itu memegang tangan pelajar lain yang terpojok di tembok dan meminta untuk dipukul. Pelajar pertama yang dirundung tersebut tidak mengikuti kemauan untuk memukul. Kemudian, pelajar terduga perundung itu beralih ke siswa lain yang juga ada dalam toilet.

Terdengar suara tangis dalam rekaman video tersebut. Video perundungan itu diduga direkam siswa lain. Siswa yang merekam video perundungan itu sempat menyorot mukanya ke kamera yang dipakai untuk merekam.

Menurunnya nilai pendidikan karakter pada siswa dapat diatasi dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada saat pembelajaran di sekolah. Pembelajaran sastra dengan menggunakan novel juga dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Karya sastra novel diajarkan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah. Pembelajaran sastra ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa memahami, mengolah, dan menganalisis karya sastra. Novel menjadi salah satu bahan pembelajaran yang diajarkan di SMA terutama di kelas XII semester ganjil. Novel terdapat pada KI.3 yaitu *Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah*. Terdapat juga pada KD 3.9 yaitu *Menganalisis isi dan kebahasaan dalam novel*.

Novel *Si Anak Pemberani* juga mempunyai keterkaitan pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester II dalam modul ajar kurikulum merdeka

yang akan digunakan pada tahun ajaran baru 2024. Materi pokok tentang 'Menikmati Novel' pada modul ajar Bahasa Indonesia membuat novel *Si Anak Pemberani* pantas dan sesuai sebagai materi ajar sastra di SMA. Peneliti memilih novel *Si Anak Pemberani* sebagai objek penelitian karena belum ada peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tentang analisis struktural dan nilai pendidikan karakter terhadap novel tersebut.

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian terhadap novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye yang pernah dilakukan oleh peneliti lain sebagai berikut.

1. Penelitian yang ditulis oleh Khusnul Khotimah pada tahun 2023 dengan judul *nilai-nilai motivasi pada novel Si Anak Pemberani karya Tere Liye serta implementasinya sebagai bahan ajar MAN 1 ROKAN HULU*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mendeskripsikan nilai motivasi pada novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye. Penulis juga menyimpulkan nilai-nilai motivasi yang terdapat pada novel yaitu fisiologis, rasa aman, kasih sayang, penghargaan, dan aktualisasi diri.
2. Penelitian yang ditulis oleh Hikmah Agustia pada tahun 2020 dengan judul *nilai kemandirian tokoh Eliana pada novel Si Anak Pemberani Karya Tere Liye*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan beberapa klasifikasi dari kemandirian yang terdapat pada tokoh Eliana. Yang pertama, kemandirian emosional pada tokoh Eliana ditunjukkan dari



mengendalikan emosi, mengubah atau menunda tindakannya, kontrol diri, dan de-idealized terhadap orang tua. Yang kedua, kemandirian perilaku ditunjukkan dari mengatasi masalah, memahami situasi, percaya pada diri sendiri, berinisiatif, bertanggungjawab, mengemukakan pendapat, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan kemampuan bersosialisasi. Yang ketiga, kemandirian nilai pada tokoh ditunjukkan menyakini wanita mampu melakukan segala yang dilakukan laki-laki, memiliki prinsip hidup untuk mengambil yang bukan haknya, dan meyakini membantu orang lain merupakan bentuk kepercayaan orang lain terhadap kemampuan dirinya.

3. Penelitian yang ditulis oleh Yulia Nelfita pada tahun 2020 dengan judul *ekofeminisme dalam novel Si Anak Pemberani Karya Tere Liye*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat aliran ekofeminisme dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye. Aliran ekofeminisme yang dominan adalah aliran ekofeminisme alam karena pada dasarnya perempuan memiliki kedekatan dengan alam. Sebaliknya, aliran yang paling sedikit adalah ekofeminisme spiritualime karena pada zaman sekarang kedekatan secara spiritualisme dengan alam dianggap hal mistis yang tidak lagi di percaya oleh masyarakat.

Novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye terbit pada bulan November tahun 2023. Novel ini diterbitkan oleh Sabak Grip Nusantara dengan ketebalan 435 halaman. Dalam novel tersebut diceritakan tentang

Eliana, si anak pemberani yang membela tanah, sungai, hutan, dan lembah kampungnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut.

1. Adakah aspek struktural yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani*.
2. Adakah nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani*.
3. Dapatkah hasil penelitian terhadap analisis struktural dan nilai pendidikan karakter novel *Si Anak Pemberani* digunakan sebagai pembelajaran sastra di SMA kelas XII.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi masalahnya agar lebih fokus dan terarah. Peneliti memfokuskan penelitian pada analisis struktural, nilai pendidikan karakter pada novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye sebagai rencana pembelajaran sastra di SMA.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikaji tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa isi dari novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dengan analisis struktural?

2. Bagaimana nilai pendidikan karakter novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye?
3. Bagaimana membelajarkan novel *Si Anak Pemberani* di SMA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter pada novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan rencana pembelajaran novel *Si Anak Pemberani* di SMA kelas XII.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan tentang sastra, khususnya unsur intrinsik dan ekstrinsik, dan nilai pendidikan karakter sebagai rencana pembelajaran sastra di SMA.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang sastra khususnya dari segi analisis struktural, nilai pendidikan sebagai rencana pembelajaran sastra di SMA.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemajuan penelitiannya.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat paham novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dan dapat memahami nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel.

## **G. Penegasan Judul**

Adapun judul penelitian ini adalah *Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter novel Si Anak Pemberani karya Tere Liye Sebagai Rencana Pembelajaran Sastra di SMA*. Beberapa istilah berikut ditegaskan untuk menjelaskan judul.

### **1. Analisis**

Analisis adalah pembagian entitas (wujud) menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, menemukan hubungan berdasarkan kriteria tertentu. Selanjutnya, tujuan analisis adalah untuk menguji atau membuktikan kebenarannya (Siswantoro 2010:10).

## **2. Analisis Struktural**

Strukturalisme mengutamakan penelitian tentang kajian unsur-unsur teks kesastraan. Struktur karya sastra berarti sebagai susunan, penegasan, dan gambaran pada semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya yang bersama membentuk kebulatan yang indah Abrams (Nurgiyantoro,2013: 36).

## **3. Nilai-nilai Pendidikan**

Koesoema (2010:5) menyatakan bahwa diberikannya tempat untuk kebebasan individu dalam menghayati nilai-nilai yang dianggap sebagai nilai yang baik, luhur, dan layak diperjuangkan sebagai pedoman bertingkah laku bagi kehidupan pribadi berhadapan dengan dirinya, sesama dan Tuhan.

Terdapat lima nilai pendidikan karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan kegotongroyongan. Masing-masing nilai tidak dapat berdiri dan berkembang sendiri-sendiri, melainkan saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

## **4. Novel**

Novel adalah suatu karya sastra berbentuk tulisan cerita yang menampilkan kejadian yang dialami oleh tokoh utama dan tokoh pendukung. Menurut Abrams dan Stanton (Nurgiyantoro,2013:13) novel

merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel juga dapat didefinisikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.

#### 5. **Novel *Si Anak Pemberani***

Novel *Si Anak Pemberani* merupakan salah satu novel karya Tere Liye yang diterbitkan di Depok oleh Sabak Grip Nusantara pada tahun 2023. Novel *Si Anak Pemberani* merupakan buku keempat dari serial anak nusantara. Novel ini mengisahkan tentang Eliana, si anak pemberani yang membela tanah, sungai, hutan, dan lembah kampungnya.

#### 6. **Tere Liye**

Tere Liye merupakan seorang novelis yang populer di Indonesia. Darwis adalah nama asli dari Tere Liye. Tere Liye lahir dari keluarga yang sederhana pada 21 Mei 1979. Orang tuanya hanyalah petani biasa yang tinggal di daerah pedalaman Sumatra.

Tere Liye mengenyam pendidikan dasar di SD Negeri 2 Kikim Timur, Kabupaten Kikim Timur. Kemudian dia melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 2 Kikim yang juga berada di wilayah Kabupaten Lahat. Pendidikan SMA dilaluinya di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Tere Liye berhasil menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia.

## **7. Pembelajaran Sastra**

Pembelajaran sastra adalah pembelajaran yang menyangkut tentang aspek-aspek sastra. Sastra dianggap sebagai sesuatu yang dipelajari atau sebagai pengalaman kemanusiaan dan dapat digunakan sebagai renungan dan refleksi kehidupan. Jika pembelajaran sastra dilakukan dengan benar, pembelajaran sastra dapat membantu memberi sumbangan yang cukup besar untuk memecahkan masalah nyata yang sulit untuk diselesaikan (Ismawati, 2013: 15).

Fungsi pembelajaran sastra bisa dikatakan sebagai wahana untuk belajar menemukan nilai yang terdapat dalam suatu karya sastra yang diajarkan di bawah bimbingan guru. Dalam pembelajaran sastra dimungkinkan tumbuhnya sikap apresiasi terhadap hal-hal baik, manusiawi untuk direalisasikan menjadi bagian karakter anak didik yang terbentuk (Ismawati, 2013: 3).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sastra merupakan pembelajaran yang membahas seputar lingkup sastra dan berfungsi untuk menemukan nilai yang terkandung di suatu karya sastra.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memberikan suatu gambaran yang jelas tentang langkah-langkah dalam menyusun hasil penelitian. Sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I.           Pendahuluan

Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

BAB II.           Landasan Teori

Teori Struktural, Unsur Pembangun Novel, Novel sebagai Unified Whole, Nilai Pendidikan karakter, Rencana Pembelajaran Sastra, dan Penelitian yang Relevan.

BAB III.          Metodologi Penelitian

Pendekatan, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV.          Analisis Data

Berupa uraian analisis struktur novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye, analisis Nilai-nilai pendidikan karakter, dan rencana pembelajaran sastra di SMA.

BAB V.           Penutup

Berisi Kesimpulan, Saran dan Implementasi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye maka dapat disimpulkan bahwa novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye merupakan satu kesatuan yang terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik terdiri dari (alur/plot, tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat). Tema dari novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye adalah anak pemberani yang bernama Eliana yang memperjuangkan kampungnya dari para penambang. Tokoh-tokoh dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye antara lain: Eliana, Amelia, Pukat, Burlian, Mamak, Bapak, Marhotap, Damdas, Hima, Pak Bin, Wak Yati, Nek Kiba, Johan. novel *Si Anak Pemberani* menggunakan alur maju yang dimulai dari tahap: penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian. Adapun sudut pandang yang digunakan dalam novel adalah sudut pandang “orang pertama”. Latar yang digunakan meliputi latar tempat (Pulau Sumatra, jalanan, toko, stasiun kota, toko emas Koh Acan, kantor perusahaan tambang, dapur, pasar kalangan, belakang gedung sekolah, kelas, depan kelas, lorong kelas, ruang guru, ladang, sungai, kampung, hutan, lubuk larangan, rumah panggung Nek Kiba, rumah panggung Wak Yati, masjid, kota Provinsi, dan sekolah); latar waktu (siang hari, pagi hari, pukul sebelas, maghrib, dan malam hari); dan latar sosial-budaya (mata pencaharian: (1) penenun, (2) petani kopi dan karet dan Agama

: (1) Religi). Gaya bahasa yang dimunculkan yaitu gaya bahasa personifikasi dan hiperbola. Amanat atau nilai moral yang disampaikan novel *Si Anak Pemberani* adalah jangan berburuk sangka, jangan berkecil hati karena hinaan orang, dan pantang menyerah. Unsur ekstrinsik dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye berupa latar belakang pengarang, keadaan sosial budaya pengarang, dan nilai yang terkandung dalam novel (nilai agama dan nilai sosial).

Adapun novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye sebagai Unified Whole atau kesatuan yang utuh yang terdiri dari hubungan antara tema dengan latar, hubungan antara tema dengan alur, dan hubungan tema dengan penokohan.

Selanjutnya nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye antara lain: nilai religius (cinta damai, toleransi, tidak memaksakan kehendak, melindungi yang kecil dan tersisih, anti buli dan kekerasan, dan ketulusan), nilai nasionalisme (taat hukum, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi), nilai mandiri (professional dan keberanian), nilai gotong royong (kerja sama, empati, dan sikap kerelawanan), nilai integritas (aktif terlibat dalam kehidupan sosial dan konsisten tindakan dan perkataan yang berdasarkan atas kebenaran).

Hasil analisis struktural dan nilai pendidikan karakter dapat diterapkan sebagai rencana pembelajaran di SMA kelas XII semester II dalam acuan RPP. RPP yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013 yang disertai

dengan buku ajar kelas XII dengan materi ‘Menikmati Novel’ dan juga sesuai pada KD 3.9 ‘Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel’. Pada pembahasan ini, siswa diberikan materi pengertian novel, struktur novel, dan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye.

Hasil penelitian ini juga dapat diterapkan pada kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka yang akan digunakan pada pembelajaran sastra di SMA kelas XII tahun 2024. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam modul ajar kurikulum merdeka.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memberi saran untuk pembaca, siswa, guru, dan peneliti. Bagi pembaca: penelitian ini dapat menambah pengetahuan atau wawasan mengenai analisis struktural dan nilai pendidikan karakter novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye sebagai rencana pembelajaran sastra di SMA; Bagi siswa: penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan karya sastra khususnya struktural dan nilai pendidikan karakter, dan dapat mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran sastra di SMA; Bagi guru: bagi guru penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman penerapan pembelajaran sastra agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; Bagi peneliti: hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi peneliti lain untuk memperoleh referensi dalam melakukan penelitian yang serumpun.

### C. Implementasi

Hasil penelitian novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dapat diterapkan sebagai rencana pembelajaran di SMA kelas XII semester II dalam acuan RPP. RPP yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013 yang disertai dengan buku ajar kelas XII dengan materi 'Menikmati Novel' dan juga sesuai pada KD 3.9 'Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel'.

Hasil penelitian ini juga dapat diterapkan pada kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka yang akan digunakan pada pembelajaran sastra di SMA kelas XII tahun 2024. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam modul ajar kurikulum merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Doni Koesoema. (2010). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Aminuddin. (2011) . *pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: sinar baru algensindo.
- Antonius, Simanjuntak, dkk. 2017. *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Arum, I. S., Heryana, N., & Wartiningih, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Cinta di Lauhul Mahfuzh Karya Dian Anantara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(4).
- B Hurlock, Elizabeth, 2013, *Perkembangan Anak*, Erlangga, Jakarta.
- Detiknews. (2023) *Viral Siswa SMA Depok Di bully di Toilet Sekolah, Polisi Selidiki*. Diakses pada Februari 2024, dari <https://news.detik.com/berita/d-6876396/viral-siswa-sma-depok-di-bully-di-toilet-sekolah-polisi-selidiki/amp>
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Caps
- Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Heryningtias, Cindy Viera. (2021). *Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel The Sun Of The Rain Karya Viona Prameswari*. (Skripsi Sarjana, Universitas Singaperbangsa Karawang).
- Hikmah Agustia. (2020). *Nilai Kemandirian Tokoh ELIANA Pada Novel Si Anak Pemberani Karya Tere Liye*. Universitas Islam Malang.
- Ismayati. (2014). *Apresiasi Prosa Fiksi*. Palembang.
- Ismawati, Esti (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Ismawati, Esti dkk. (2015). *Buku Ajar Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter untuk Siswa SMA-SMK-MA Kelas X*. Yogyakarta: Gombang Buku Budaya.
- Ismawati, Esti. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Konsep dan Pedoman PPK*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan.
- Khusnul khotimah. (2023). *nilai-nilai motivasi pada novel Si Anak Pemberani karya Tere Liye serta implementasinya sebagai bahan ajar MAN 1 ROKAN HULU*. UIN Suska Riau.
- Kusnandar. (2007). *Guru Professional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta:PT.TajaGrafindo Persada.

- Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson. 2014. *Contextual Teaching Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Liye, Tere. (2023). *Si Anak Pemberani*. Depok : PT. Sabak Grip Nusantara.
- Ningrum, Andini Puspita. (2022). *Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Doriyaki Karya Andori Andriani*. (Skripsi Sarjana, Universitas Singaperbangsa Karawang).
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prihantoro, AG Dwi. (2008) . *Analisis Struktural Novel Towards Zero Karya Agatha Christie serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMK*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sanata Dharma).
- Radio Republik Indonesia. (2023) *Dites Urine, 19 Siswa SMA Positif Narkoba*. Diakses pada Februari 2024, dari <https://www.rri.co.id/mataram/hukum/394965/dites-urine-19-siswa-sma-positif-narkoba>
- Rokhmansyah, Alfian. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samani,M., & Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Samaran, Pandu Dian, Amrizal, Bustanuddin Lubis. (2018). *Analisis Struktural Novel O Karya Eka Kurniawan*. Vol. II, No. III. Desember 2018. Universitas Bengkulu.
- Santoso, W. H., dan Wahyuningtyas,. S. (2018). *Pengantar Apresiasi Prosa*. Yuma Pustaka.
- Saputra, N. (2020). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Eliana Karya Tere Liye Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Sma*. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 77-89.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Siswantoro. (2010). *Metodologi Penelitian Sastra. Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supratno, Haris (2010). *Sosiologi Seni Wayang Sasak Lakon Dewi Rengganis dalam Konteks Perubahan Masyarakat di Lombok*. Surabaya: Unesa University Press.
- Syamsidah & Suryani. (2018) : *Buku Model Problem Base Learning*. Yogyakarta: Deepublish.
- Teeuw, A. (1991). *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.



- Teeuw, A. (2013). *Sastra dan ilmu sastra pengantar teori sastra*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Wibowo, A (2017). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yulia Nelfita. (2020). *Ekofeminisme Dalam Novel "Si Anak Pemberani" Karya Tere liye*. Universitas Islam Riau.
- Yusuf, Fahrudin. (2012). *Perilaku Bullying: Assesmen Multidimensi dan Intervensi Sosial*. *Jurnal Psikologi*. Vol. 11, No. 2. Oktober 2012. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Zamrud, Athiyyah Rahmah. (2018). *Analisis Strukturalisme dalam Novel Muzakkarat Tabibah Karya Nawal Al-Sa'Dawi*. (Skripsi Sarjana, Universitas Hasanuddin).